

**SKRIPSI**

**URGENSI PENGATURAN BILIK ASMARA BAGI NARAPIDANA  
DITINJAU DARI ASAS PEMASYARAKATAN DAN  
HAK NARAPIDANA**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana  
Hukum di Universitas Andalas*

**Oleh:**

**PUTRI NADIRA ALI**

**2210112141**

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)**



**Pembimbing :**


**Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H**

**Riki Afrizal, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2026**

	No. Alumni Universitas	Putri Nadira Ali	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Jambi/ 10 Januari 2004 b. Nama Orangtua : Ahmad Ali c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Pidana e. No. BP : 2210112141	f. Tanggal Lulus : 21 April 2026 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 3 Tahun 8 Bulan i. IPK : 3,91 j. Alamat : Tebing Tinggi, Jambi	

**URGENSI PENGATURAN BILIK ASMARA BAGI NARAPIDANA DITINJAU DARI ASAS PEMASYARAKATAN DAN HAK NARAPIDANA**

*Putri Nadira Ali, 2210112141, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Program Khusus Hukum Pidana (PK IV), Halaman Tahun 2026, Pembimbing Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H. dan Riki Afrizal, S.H., M.H.*

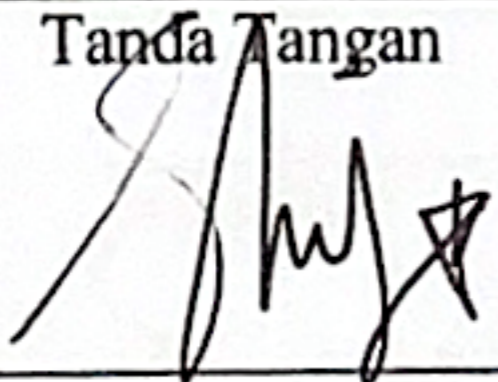

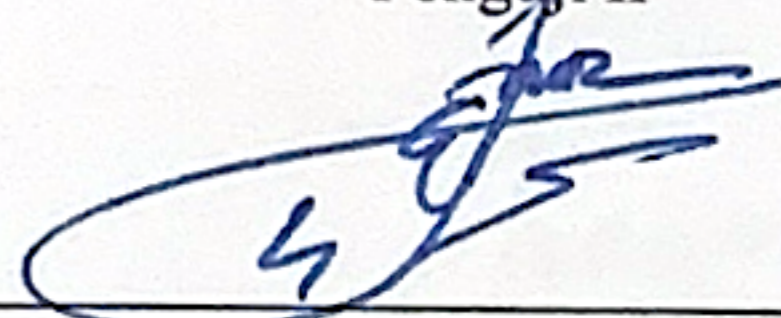
**ABSTRAK**

Pemenuhan hak narapidana merupakan bagian integral dari tujuan sistem pemasyarakatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Salah satu aspek hak narapidana yang masih menimbulkan perdebatan adalah pemenuhan kebutuhan biologis melalui pengaturan bilik asmara di lembaga pemasyarakatan. Hingga saat ini, belum terdapat pengaturan hukum yang secara eksplisit mengatur keberadaan dan pelaksanaan bilik asmara, sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum serta perbedaan praktik di lapangan. Peneliti mengkaji hal tersebut sebagai berikut: 1. Bagaimanakah urgensi pengaturan bilik asmara bagi narapidana ditinjau dari asas pemasyarakatan dan hak narapidana? 2. Bagaimanakah implikasi dari pengaturan bilik asmara ditinjau dari asas pemasyarakatan dan hak narapidana? Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan perbandingan. Data yang digunakan berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan bilik asmara memiliki urgensi yang tinggi karena berkaitan langsung dengan asas pemasyarakatan, khususnya asas kemanusiaan dan asas kehilangan kemerdekaan sebagai satu-satunya penderitaan, serta sebagai bagian dari pemenuhan hak narapidana atas kehidupan keluarga dan kebutuhan biologis. Selain itu, pengaturan bilik asmara berimplikasi positif terhadap stabilitas psikologis narapidana, pencegahan penyimpangan seksual, serta terciptanya iklim pembinaan yang lebih humanis di lembaga pemasyarakatan. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pengaturan bilik asmara perlu dirumuskan secara jelas dalam peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari sistem pemasyarakatan yang berorientasi pada pemenuhan hak narapidana dan tujuan pembinaan.

**Kata Kunci : Lembaga Pemasyarakatan, bilik asmara, hak narapidana**

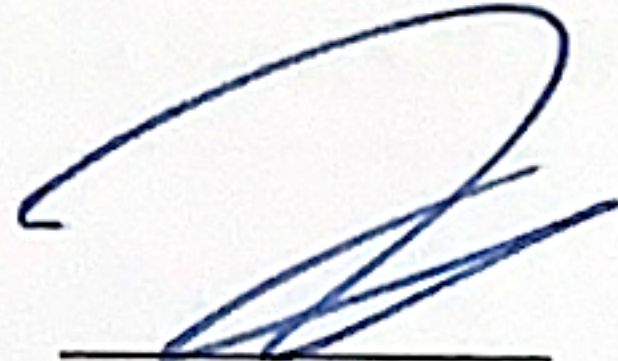
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 21 April 2026.

Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji I 	Penguji II 
Putri Nadira Ali	Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H	Eiren Nova, S.H., M.H


Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Administrasi Negara: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Putri Nadira Ali	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Jambi /10 <sup>th</sup> January 2004		f. Graduation Date : 21 <sup>th</sup> April 2026
	b. Parent's Name : Ahmad Ali		g. Pass Predicate : Cumlaude
	c. Faculty : Law		h. Length of Study : 3 Years 8 Month
	d. Concentration : Criminal Law		i. GPA : 3,91
	e. Student ID : 2210112141		Address : Tebing Tinggi, Jambi

**THE URGENCY OF REGULATING CONJUGAL VISIT FACILITIES FOR PRISONERS FROM THE PERSPECTIVE OF CORRECTIONAL PRINCIPLES AND PRISONERS' RIGHT**

*Putri Nadira Ali, 2210112141, Faculty of Law, Andalas University, Special Program in Criminal Law (PK IV), Year Page 2026, Supervisor Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H. and Riki Afrizal, S.H., M.H.*

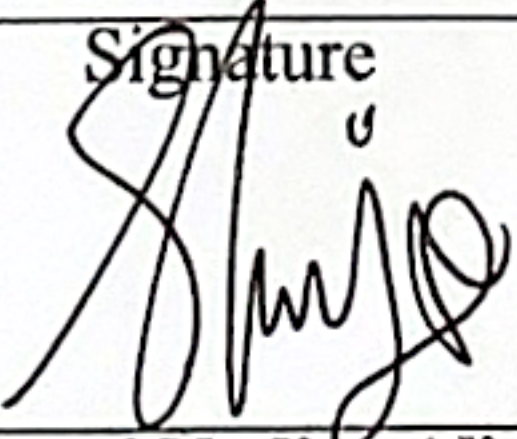
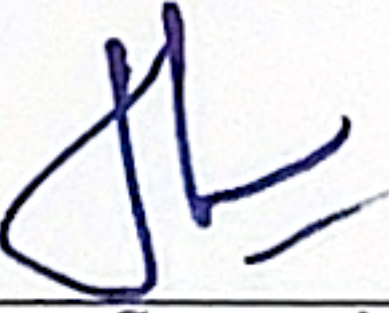
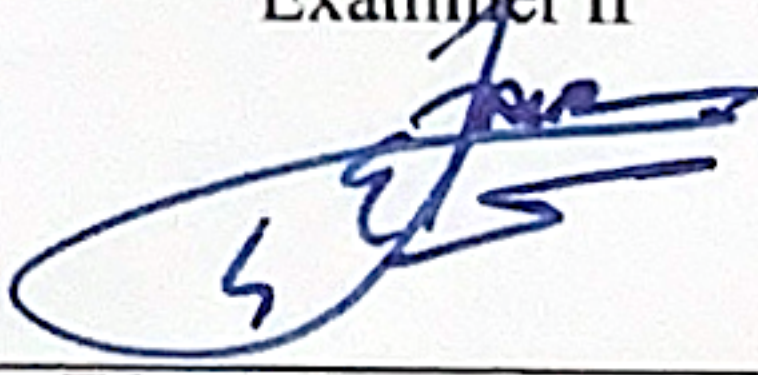
**ABSTRACT**

The fulfillment of prisoners' rights is an integral part of the goals of the correctional system as stipulated in laws and regulations in Indonesia. One aspect of prisoners' rights that still raises debate is the fulfillment of biological needs through the arrangement of romance rooms in correctional institutions. Until now, there has been no legal regulation that explicitly regulates the existence and implementation of romance rooms, thus causing legal uncertainty and differences in practice in the field. The researcher examines the following matters: 1. How is the urgency of regulating conjugal visits for inmates reviewed from the principles of correctional services and prisoners' rights? 2. How are the implications of the conjugal visits arrangement viewed from the principles of correctional and prisoners' rights? This study uses normative legal research methods with legislative, conceptual, and comparative approaches. The data used are primary, secondary, and tertiary legal materials that are analyzed qualitatively. The results of the study show that the arrangement of the conjugal visits has a high urgency because it is directly related to the principle of corrections, especially the principle of humanity and the principle of loss of independence as the only suffering, as well as as part of the fulfillment of prisoners' rights to family life and biological needs. In addition, the arrangement of the conjugal visits has positive implications for the psychological stability of inmates, the prevention of sexual deviance, and the creation of a more humane coaching climate in correctional institutions. Based on the results of the research, it is concluded that the arrangement of romance cubicles needs to be clearly formulated in laws and regulations as part of the correctional system that is oriented towards fulfilling the rights of inmates and the purpose of coaching.

**Keywords: Prison, conjugal visit, prisoner's right**

This minor thesis has defended in front of the examiner team at , April 21<sup>th</sup> 2026.

Examiner,

Signature 	Examiner I 	Examiner II 
<b>Putri Nadira Ali</b>	<b>Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H.</b>	<b>Efren Nova, S.H., M.H.</b>

Acquainted,

Head of the Department of Administrative Law: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**

  
Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: